



# Saya Akan Melihat Dia Lagi

Oleh Reyna I. Aburto  
Penasihat Kedua dalam  
Presidensi Umum  
Lembaga Pertolongan



Saya dibesarkan di Nikaragua. Ketika saya masih kecil, saya melakukan segala sesuatunya bersama kakak lelaki saya. Kami berjalan ke sekolah bersama-sama. Kami pergi ke toko bersama-sama. Kami melakukan segala macam petualangan di halaman belakang rumah kami. Kami bahagia.

Kemudian, ketika saya berusia sembilan tahun, sesuatu yang sangat menyedihkan terjadi. Kakak lelaki saya meninggal dalam gempa bumi. Awalnya itu terasa tidak nyata bahwa dia telah meninggal. Saya sering membayangkan bahwa dia akan mengetuk pintu depan rumah kami. Dia akan memberi tahu kami bahwa dia telah pergi ke suatu tempat. Saya sering menatap pintu, berharap itu akan terjadi. Saya sangat ingin bertemu dia lagi.

Seiring waktu, itu menjadi lebih mudah. Saya masih merindukan kakak lelaki saya, tetapi saya dapat merasa bahagia lagi.

Saat itu, saya bukan anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir. Tetapi ketika saya tumbuh dewasa, saya belajar tentang Gereja dan dibaptiskan. Suatu hari saya sedang mencuci piring. Itu adalah saat Paskah. Saya sedang memikirkan tentang Kebangkitan dan memikirkan kakak lelaki saya.

Tiba-tiba sebuah perasaan datang kepada saya. Saya ingat khayalan saya tentang kakak lelaki saya. Saya menyadari bahwa itu tidak konyol sama sekali! Itu berasal dari Roh Kudus, untuk menghibur saya dan membimbing saya. Suatu hari kakak lelaki saya benar-benar akan dibangkitkan. Dan saya benar-benar akan bertemu dia lagi.

Jika seseorang yang Anda kasihi telah meninggal, tidak apa-apa untuk merindukan mereka dan merasa sedih. Berbicaralah dengan keluarga Anda atau seorang dewasa ketika Anda merasa siap. Berdoalah kepada Bapa Surgawi mengenai perasaan Anda. Dia dapat menolong Anda merasakan kedamaian lagi.

Bagaimanapun, ingatlah bahwa Yesus Kristus mengasihinya Anda. Saat Paskah kita mengingat pengurbanannya bagi kita. Karena Dia, kita semua akan dibangkitkan dan kita dapat hidup bersama keluarga kita selamanya. ●

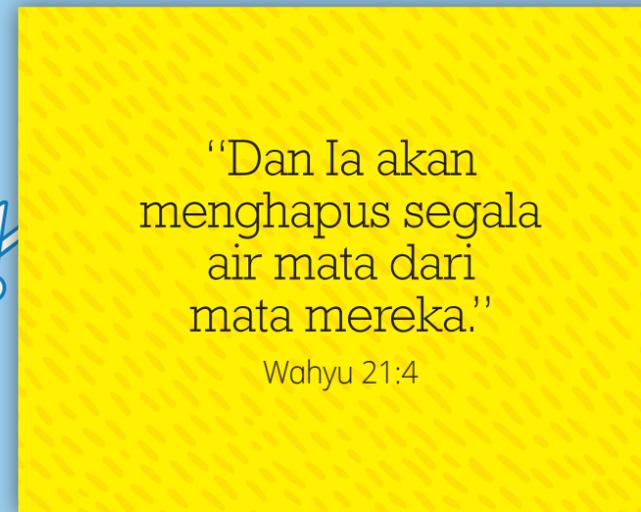
## Kartu Penghiburan

Guntinglah kartu-kartu ini. Anda dapat melipatnya menjadi dua atau menggunakannya sebagai penanda buku. Simpanlah dalam tulisan suci Anda atau di tempat lain untuk dilihat ketika Anda merasa sedih, sendirian, atau ketakutan.



“Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu.”

Yohanes 14:18



“Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka.”

Wahyu 21:4



“Jadilah riang, dan janganlah takut, karena Aku Tuhan besertamu, dan akan berdiri di dekatmu.”

Ajaran dan Perjanjian 68:6



ILUSTRASI OLEH MELISSA MANWILL

